

**PANDANGAN MASYARAKAT BANJAR TERHADAP
BARAMBANGAN DAN RELEVANSINYA
DENGAN *NUSYUZ***

TESIS

**OLEH
TIARA NUUR AZIIZAH
240211050150**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M / 1448 H**

**PANDANGAN MASYARAKAT BANJAR TERHADAP
BARAMBANGAN DAN RELEVANSINYA
DENGAN *NUSYUZ***

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Hukum

Oleh

**Tiara Nuur Aziizah
240211050150**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2026 M / 1448 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Nuur Aziizah
NIM : 240211050150
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 20 Juli 2002
Jurusan/Program Studi : S2 Hukum Keluarga
Fakultas/Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “**Pandangan Masyarakat Banjar Terhadap *Barambangan* dan Relevansinya dengan *Nusyuz***” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 01 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



Tiara Nuur Aziizah

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
No: 1603/Un.14/IV/UPM-BP/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Tiara Nuur Aziizah
NIM	: 240211050150
Jenjang/Program Studi	: S2/Hukum Keluarga
Judul	: Pandangan Masyarakat Banjar Terhadap Barambangan dan Relevansinya Dengan Nusyuz

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil (15%) kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 01 Juli 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,



Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008



PERSETUJUAN TESIS

**PANDANGAN MASYARAKAT BANJAR TERHADAP
BARAMBANGAN DAN RELEVANSINYA
DENGAN *NUSYUZ***

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Tiara Nuur Aziizah

240211050150

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk diajukan kepada Dewan Penguji

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Gusti Muzainah, S.H., M.H.
NIP. 196602231994032003

Dosen Pembimbing II



Dr. Rahmat Sholihin, S.Ag, M.Ag
NIP. 197301112003121001

PENGESAHAN TESIS

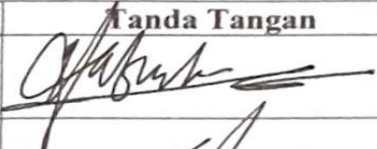
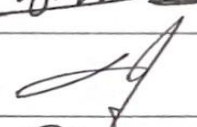
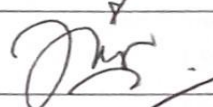
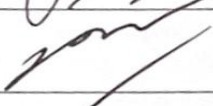
PANDANGAN MASYARAKAT BANJAR TERHADAP BARAMBANGAN DAN RELEVANSINYA DENGAN NUSYUZ

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Tiara Nuur Aziizah
240211050150

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Selasa, 7 Juli 2026

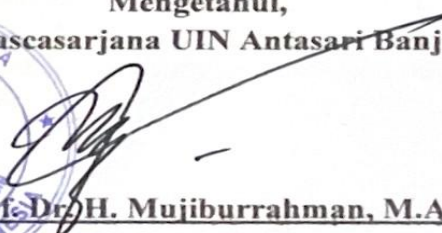
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Hasbullah, M.H.I.	
2. Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I	
3. Prof. Dr. Hj. Gusti Muzainah, M.H	
4. Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag	

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin




Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A
NIP. 197206282001121003

ABSTRAK

Tiara Nuur Aziizah. 240211050150. “*Pandangan Masyarakat Banjar terhadap Barambangan dan Relevansinya dengan Nusyuz*”. Tesis. Prof. Dr. Hj. Gusti Muzainah, S.H., M.H., dan Dr. Rahmat Sholihin, S.Ag, M.Ag. pada Program Studi S2 Hukum Keluarga. Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: *Barambangan, Nusyuz, Masyarakat Banjar, Living Law, Hukum Keluarga Islam.*

Barambangan adalah terputusnya hubungan suami istri (pisah ranjang) akibat konflik dalam rumah tangga tanpa disertai perceraian, baik yang disertai kepergian dari kediaman bersama maupun yang berlangsung meskipun keduanya tetap tinggal dalam satu rumah. Fenomena ini hidup sebagai *living law* dalam masyarakat Banjar dan berakar historis dalam Undang-Undang Sultan Adam Perkara 18 tahun 1835, namun belum terhubung secara eksplisit dengan konsep *Nusyuz* dalam hukum Islam, sehingga menimbulkan kesenjangan yang berpotensi merugikan para pihak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pandangan masyarakat Banjar terhadap *Barambangan* dalam kehidupan rumah tangga, serta mengungkap relevansi *Barambangan* dalam pandangan masyarakat Banjar dengan konsep *Nusyuz* dalam hukum Islam.

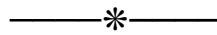
Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan desain studi kasus dan pendekatan *socio-legal* yang memadukan sosiologi hukum, antropologi hukum, dan hukum Islam. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam dengan 28 informan dari delapan kategori di Kota Banjarmasin, meliputi pelaku dan saksi *Barambangan*, akademisi, Majelis Ulama Indonesia, Kantor Urusan Agama dan penyuluh agama, tokoh agama, budayawan, tokoh masyarakat, dan hakim Pengadilan Agama.

Hasil penelitian menemukan tiga pola pandangan masyarakat terhadap *Barambangan* dan tiga pola pandangan tentang relevansinya dengan *Nusyuz*. Pada kedua rumusan masalah tersebut, peneliti lebih condong pada setiap pola kedua. *Barambangan* dipandang berpotensi menimbulkan kemudharatan apabila dibiarkan berlarut tanpa penyelesaian hukum, dan kaitannya dengan *Nusyuz* bersifat kondisional. Masalah terbesar adalah masyarakat Banjar tidak memahami hal ini, sehingga akibat hukum dari *Barambangan* seperti gugurnya nafkah, implikasi terhadap hadhanah, ketidakpastian status perkawinan, dan potensi sengketa waris berlangsung tanpa disadari.

MOTO

“Cangkal bausaha, cangkal jua hasilnya.”

(Tiara Nuur Aziizah)



“Bismillah, kita usahakan gelar itu,
Prof. Dr. Hj. Tiara Nuur Aziizah, S.Sos., M.H.”

TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـ	A	Fathah
ـِـ	I	Kasrah
ـُـ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-diwan bukan ad-dîwân

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ اِ	Ai	a dan i
اَ اِ	A	a dan u

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	Â	a dengan topi di atas
اِ	Î	i dengan topi di atas
اُ	Û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

E. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/. (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طريقة	Tharîqah
2	الجامعة الإسلامية	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3	وحدة الوجود	Wahdah al-Wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al- Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya

ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ العَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَالِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاةِ	ḥub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan kemudahan yang selalu hadir tepat pada waktunya. Aku persembahkan karya ini sebagai tanda syukur dan sebagai doa agar setiap huruf di dalamnya membawa manfaat dan keberkahan.

Kepada kedua orang tuaku tercinta, Papah Muhammad Yusuf dan Mama Helda Herlawati, karya ini adalah persembahan kecil yang tidak akan pernah cukup untuk membalas segala yang telah kalian berikan. Setiap malam yang berat dan setiap pagi yang diperjuangkan, doa kalian selalu menjadi kekuatan yang paling nyata. Terima kasih telah menjadi alasan terkuat untuk tidak menyerah.

Kepada guruku, Alm. K.H. Ahmad Zuhdianoor. Ia adalah pelita yang terus menyala dalam setiap langkah dan pilihan hidup penulis. Semoga keberkahan ilmu beliau senantiasa mengiringi perjalanan ini, dan semoga kita dipertemukan kembali dalam kebaikan di sisi-Nya. Al-Fatihah.

Kepada diriku sendiri, terima kasih telah berani mencoba ketika ragu itu begitu besar. Terima kasih telah bertahan di tengah kesibukan yang tidak sedikit, tetap berjuang ketika lelah mengetuk, dan tetap memilih untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Karya ini bukti bahwa kamu mampu, usahamu nyata, dan keberanianmu untuk terus melangkah tidak pernah sia-sia. Selesai tepat waktu bukan keberuntungan, melainkan buah dari setiap malam yang kamu pilih untuk tidak menyerah.

Kepada teman-teman kelas 24-A Hukum Keluarga, terima kasih telah membersamai setiap langkah perjalanan ini. Di tengah tumpukan revisi, kalianlah yang meringankan segalanya dengan tawa dan uluran tangan yang tak pernah kupinta. Bahkan ketika aku mulai pesimis, kalian rela meneleponku begitu bangun tidur dan tak bosan menandaiku di grup *WhatsApp* agar segera menuntaskan tesis ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt. atas segala petunjuk, kemudahan, dan kenikmatan yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pandangan Masyarakat Banjar terhadap *Barambangan* dan Relevansinya dengan *Nusyuz*.” Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga hari kiamat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. H. Hasbullah, S.Ag., M.H.I. dan Bapak Supian Sauri, S.E., M.E., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi S2 Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Gusti Muzainah, S.H., M.H. dan Bapak Dr. Rahmat Sholihin, S.Ag, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah dengan sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan beliau dengan pahala yang tidak pernah terputus.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Tenaga Pengajar Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa studi.
6. Seluruh Jajaran Staf Mikwa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin atas segala kemudahan administrasi yang diberikan.

7. Bapak Dr. Moch. Isra Hajiri, S.IPL., M.Hum., selaku Kepala UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
8. Seluruh 28 orang informan penelitian yang telah meluangkan waktu dan bersedia berbagi pengalaman serta pandangan demi kelengkapan data penelitian ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa dalam penyelesaian tesis ini.

Banjarmasin, 01 Juli 2026

Penulis,

Tiara Nuur Aziizah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
BUKTI BEBAS PLAGIASI	ii
PERSETUJUAN TESIS	iii
PENGESAHAN TESIS	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	vii
KATA PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Signifikansi Penelitian	11
E. Definisi Operasional	13
F. Penelitian Terdahulu	20
G. Kajian Teori dan Kerangka Pikir.....	27
H. Sistematika Penulisan	42
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	45
A. Perkawinan dalam Hukum Islam dan Perundang-Undangan di Indonesia.....	45
1. Pengertian dan Dasar Hukum Perkawinan	45
2. Perkawinan menurut Undang-Undang Perkawinan dan KHI	48
B. <i>Barambangan</i> dalam Masyarakat Banjar	51
1. Pengertian <i>Barambangan</i>	51
2. <i>Barambangan</i> dalam Undang-undang Sultan Adam Perkara 18	56

3. <i>Barambangan</i> sebagai <i>Living Law</i> dalam Hukum Adat Banjar	58
C. <i>Nusyuz</i> dalam Hukum Keluarga Islam.....	64
1. Pengertian dan Dasar Hukum <i>Nusyuz</i>	64
2. Bentuk-Bentuk <i>Nusyuz</i>	69
3. Hak Nafkah bagi Istri <i>Nusyuz</i>	77
D. Relevansi <i>Barambangan</i> dengan <i>Nusyuz</i>	78
1. <i>Barambangan</i> sebagai Indikasi <i>Nusyuz</i>	81
2. <i>Barambangan</i> sebagai Akibat <i>Nusyuz</i>	83
3. <i>Barambangan</i> sebagai Mekanisme Sosial.....	84
4. Implikasi <i>Barambangan</i> terhadap Hak dan Kewajiban Suami Istri....	85
BAB III METODE PENELITIAN	92
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	92
B. Lokasi Penelitian	96
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	97
D. Data dan Sumber Data	101
E. Teknik Pengumpulan Data	103
F. Teknik Analisis Data.....	105
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	109
A. Penyajian Data	109
1. Gambaran Umum Informan Penelitian.....	109
2. Pandangan Masyarakat Banjar terhadap <i>Barambangan</i>	111
3. Relevansi <i>Barambangan</i> dengan <i>Nusyuz</i> menurut Informan.....	119
B. Analisis Data dan Pembahasan.....	124
1. Pandangan Masyarakat Banjar terhadap <i>Barambangan</i>	124
2. Relevansi <i>Barambangan</i> dalam Pandangan Masyarakat Banjar dengan <i>Nusyuz</i>	132
BAB V PENUTUP	143
A. Simpulan.....	143
B. Saran dan Rekomendasi.....	144

DAFTAR PUSTAKA.....	145
LAMPIRAN-LAMPIRAN	151
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	171

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	<i>Gambaran Pemilihan Subjek Penelitian</i>	99
Tabel 1.2	<i>Daftar Informan Pendukung</i>	109
Tabel 1.3	<i>Hasil Analisis Penelitian</i>	142